

Artikel Mraplii..docx

by Seunja Store

Submission date: 12-Jan-2025 08:19PM (UTC-0500)

Submission ID: 2563047268

File name: Artikel_Mraplii..docx (44.86K)

Word count: 3551

Character count: 23991

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS P5 DALAM PROJEK KEWIRAUSAHAAN DI SDN 4 CURAH JERU SITUBONDO

Muhammad Rafli¹, Amalia Risqi Puspitaningtyas² dan Afif Amroellah³PGSD, FKIP Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo.
muhammadraffi9070@gmail.com ;
amalia_puspitaningtyas@unars.ac.id ; afif_amroellah@unars.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan kewirausahaan di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru, Situbondo. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Partisipan penelitian adalah 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan (total 22 siswa), beserta kepala sekolah dan guru kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan, yang dilaksanakan pada pukul 10.00-12.00 WIB, mulai tanggal 10 Juni sampai dengan 15 Juni 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Proses pengembangan kurikulum menekankan pada penanaman nilai-nilai karakter abad 21 pada siswa, yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut. Namun, masih terdapat kendala yang dihadapi siswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter tersebut secara utuh dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran digunakan untuk mewujudkan cita-cita proyek penguatan profil siswa Pancasila di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru. Inovasi utama dari inisiatif pembelajaran ini adalah pengembangan profil siswa Pancasila, yang dicirikan sebagai peserta yang sangat terampil, berbakat, dan antusias dalam kegiatan P5. Antusiasme dan keterlibatan siswa sangat tinggi karena guru menyediakan fasilitas, alat, dan materi yang memadai untuk mendukung tujuan inisiatif tersebut.

Kata kunci: Kurikulum merdeka, Proses pembelajaran, Kewirausahaan.

Abstract This study aimed to investigate the implementation of entrepreneurship education in Class IV at SDN 4 Curah Jeru, Situbondo. Conducted as a qualitative descriptive study, the research was carried out during students' regular learning activities. The participants included 12 male and 10 female students (a total of 22), along with the school principal and Class IV teachers. The study spanned five meetings, held from 10:00 to 12:00 WIB, between June 10 and June 15, 2024. Data were collected through documentation, interviews, and observations. The curriculum development process emphasized instilling 21st-century character values in students, encompassing knowledge, awareness, willingness, and actions to practice these values. However, challenges remain as students struggle to fully integrate these character values into their daily lives. The study also explored how learning activities and teaching methods are employed to realize the ideals of the Pancasila student profile strengthening project in Class IV at SDN 4 Curah Jeru. A key innovation of this learning initiative is fostering the profile of Pancasila students, who are characterized as highly skilled, talented, and enthusiastic participants in the P5 activities. The students' enthusiasm and engagement were notably high due to the teacher's provision of adequate facilities, tools, and materials to support the initiative's goals.

Keywords: Independent curriculum, Learning process, Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Achjar (2008) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu proses di mana siswa berinteraksi dengan guru dan materi pendidikan di dalam kelas. Proses ini melibatkan beberapa komponen utama, termasuk guru, siswa, materi pembelajaran, lingkungan, dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran dapat dikategorikan menjadi dua jenis: internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari proses pembelajaran itu sendiri dan faktor eksternal ditinjau dari elemen-elemen di luar konteks pembelajaran yang dapat memengaruhi proses tersebut. Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pembelajaran, proses tersebut memerlukan stimulus. Ketika banyak peserta didik terlibat, berbagai stimulus—seperti media dan metode untuk menyampaikan konten pendidikan—dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran.

Mengingat bahwa pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah tentang memperoleh keterampilan komunikasi, pengajaran bahasa dan sastra Indonesia memainkan peran penting. Dengan memupuk kemahiran berbahasa Indonesia, guru menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kreatif yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri mereka sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya menjadi penerima pasif tetapi terlibat dalam cara-cara yang selaras dengan kebutuhan dan kemampuan individu mereka. Kurikulum Independen mendukung konsep pembelajaran ini dengan mempromosikan pengalaman belajar yang kritis, berkualitas tinggi, unggul, praktis, ekspresif, beragam, dan progresif. Kurikulum ini memungkinkan siswa untuk melanjutkan pendidikan berdasarkan minat dan bakat unik mereka, sehingga mendorong perjalanan belajar yang personal dan efektif.

Program Kurikulum Pembelajaran Merdeka didesain untuk meluaskan pandangan siswa ketika memilih jalur pendidikan disesuaikan dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Pendekatan ini memperluas peluang kesejahteraan siswa khususnya di lingkungan sekolah dan menggabungkan pembelajaran kewirausahaan sebagai komponen utama. Pembelajaran kewirausahaan memungkinkan guru untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan.

(Rooijackers, 2011) mendefinisikan proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, siswa, dan bahan pembelajaran, dimana keterkaitan tiga elemen itu memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan keterampilan dalam kerangka pendidikan. Demikian pula, (Winkel, 1991) menjelaskan bahwa proses pembelajaran sebagai aktivitas mental yang terjadi melalui interaksi yang dibangun di lingkungan, sehingga terjadi perkembangan dari segi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengusung berbagai tema yang mendorong partisipasi aktif siswa. Di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru Situbondo, tema kewirausahaan menjadi salah satu yang paling diminati. Guru mendukung kegiatan ini dengan menyediakan alat, bahan, dan sumber daya yang dibutuhkan, sehingga siswa dapat membuat produk seperti kerajinan tangan dan makanan olahan. Antusiasme siswa terlihat saat mereka menikmati proses menjual hasil karya mereka, yang dilaksanakan setiap Sabtu dengan bimbingan guru. Selain itu, tema Gaya Hidup Berkelanjutan juga diterapkan. Dalam kegiatan ini, siswa menanam tanaman di sekitar sekolah menggunakan tunas yang mereka bawa dari rumah. Pot tanaman dibuat dari bahan daur ulang seperti botol plastik, yang membantu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Melalui tema-tema ini, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berhasil menjadi wadah yang relevan dan efektif untuk mendukung pengembangan potensi siswa serta menanamkan nilai-nilai penting di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru..

Dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), terdapat banyak hal baru yang berhasil dipelajari. Kegiatan P5 disambut dengan antusias oleh peserta didik, terlihat dari keceriaan mereka selama mengikuti kegiatan ini. Selain itu, banyak peserta didik menunjukkan keterampilan dan bakat yang luar biasa. Guru telah menyediakan berbagai kebutuhan seperti alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan proyek ini. Fasilitas tersebut memberikan dorongan semangat bagi peserta didik dalam berkarya dan belajar. Berdasarkan pengamatan ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 4 Curah Jeru Kabupaten Situbondo."

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis P5 dalam proyek kewirausahaan di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan guru ketika mengimplementasikan nilai proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN 4 Curah Jeru.

KAJIAN PUSTAKA

Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjalin antara peserta didik, pendidik, dan bahan pembelajaran di suatu lingkungan belajar (Achjar, 2008). Proses ini melibatkan berbagai unsur, seperti pendidik, peserta didik, sumber belajar, lingkungan, dan interaksi antar unsur tersebut. Menurut Gagne & Briggs (1979), pembelajaran merupakan sistem yang dirancang untuk mendukung proses belajar dengan serangkaian peristiwa yang disusun untuk mempengaruhi dan membantu proses belajar secara internal. Pembelajaran juga melibatkan komunikasi timbal balik antara pendidik dan peserta didik, yang memerlukan sarana untuk menyampaikan materi dengan baik. Woolfolk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran menghasilkan perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan dan perilaku peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami sebagai proses panjang yang melibatkan hubungan timbal balik antara semua pihak terlibat, yang akhirnya membuat pembelajaran menjadi sumber belajar itu sendiri.

Tahapan Proses Pembelajaran

Penelitian oleh Marlina et al. (2019) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran memerlukan sejumlah langkah, dan langkah-langkah ini harus dilakukan secara bertahap dan teratur.

1. Membentuk tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka,

Tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dibentuk untuk membahas program dan perkembangan P5 setiap jam P5, dengan persiapan matang karena P5 dilaksanakan secara berkala.

2. Merancang Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka

Tim fasilitator merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu P5. Mereka memilih dua tema untuk tingkat SD Fase A, B, dan C, yang salah satunya adalah tema "Kewirausahaan" bertujuan untuk menghindari sikap konsumtif dan menerapkan gaya hidup sederhana.

3. Menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka.

Modul P5 berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek. Modul ini dilengkapi dengan komponen dasar untuk mendukung kelancaran pembelajaran.

4. Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Tim fasilitator memiliki kebebasan untuk mengembangkan topik sesuai tema dan kebutuhan peserta didik. Pendidik bekerja sama dengan tim fasilitator menyusun alur kegiatan dan merencanakan asesmen, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam proyek.

Pembelajaran Kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer (1996) dalam Yuliastuti, S., et al (2022), kewirausahaan adalah proses dalam menerapkan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan suatu masalah serta mencari peluang di masyarakat. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan inovatif yang diwujudkan melalui sebuah karya. Memperkenalkan kewirausahaan pada anak sejak dini, terutama di sekolah dasar, sangat penting karena dapat membekali mereka dengan keterampilan berwirausaha yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang terdekat.

Gaya Belajar

Nasution (2005), sebagaimana dikutip dalam karya Widayanti (2013), menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan pendekatan yang paling nyaman bagi siswa dalam menjalani proses belajar, seperti mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah. Pendekatan ini mencerminkan cara yang paling sesuai bagi masing-masing siswa untuk memahami dan mengolah informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, dengan menggambarkan fenomena yang ada di lapangan tanpa adanya proses manipulasi. Data yang diperoleh berbentuk kata-kata. Sumber data utama penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV di SDN 4 Curah Jeru, Kabupaten Situbondo, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi langsung mengenai pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, dalam penelitian ini memerlukan sumber data pendukung seperti buku, data peserta didik, silabus, RPP, dan dokumen pendukung lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen dengan menggunakan metode pengumpul data seperti wawancara, survei, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari awal penelitian hingga penyusunan hasil di akhir penelitian. Konsep analisis data menggunakan model aliran dimana mencakup reduksi data, tampilan data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis implementasi pembelajaran berbasis P5 melalui proyek kewirausahaan di SDN 4 Curah Jeru, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 10 hingga 15 Juni 2024. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa-siswi kelas IV. Proses pembelajaran dalam proyek ini melibatkan kegiatan pembuatan tas dari bahan bekas, yang mengajarkan siswa untuk mengolah bahan tidak terpakai menjadi produk bernilai jual. Kegiatan ini bertujuan membekali siswa dengan keterampilan yang dapat mereka manfaatkan di masyarakat, sekaligus memberikan pengetahuan praktis yang berguna. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini telah dirancang sejak awal semester 1, yaitu pada Agustus 2023, sebagai bagian dari upaya menanamkan nilai kewirausahaan dan kreativitas pada siswa.

Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru Situbondo

Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimulai dengan pembentukan tim fasilitator, dilanjutkan dengan identifikasi kesiapan sekolah, perancangan dimensi tema, waktu pelaksanaan, penyusunan modul, serta pengembangan topik, alur kegiatan, dan asesmen. Pada Agustus 2023, kepala sekolah membentuk tim fasilitator yang kemudian mengadakan rapat koordinasi untuk merancang pelaksanaan P5 secara terstruktur. Berdasarkan observasi di SDN 4 Curah Jeru Situbondo, langkah pertama adalah membentuk kepanitiaan P5. Struktur kepanitiaan ini mencakup kepala sekolah sebagai manajer proyek, guru sebagai pendamping, serta koordinator dan anggota tim yang terdiri dari para guru. Tahapan berikutnya adalah merencanakan alokasi waktu proyek, yang dilakukan dengan menganalisis jumlah jam proyek yang dialokasikan untuk setiap kelas. Alokasi waktu ini mengacu pada Kepmendikbudristek RI Nomor 56/M/2022, yang menetapkan bahwa pendidikan dasar memiliki alokasi waktu proyek profil sebanyak 252 jam pelajaran (JP) per tahun.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru

Selama observasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 4 Curah Jeru pada 20 April 2024, siswa kelas IV terlibat dalam pembuatan kerajinan tas dari kertas bekas. Proses pembuatan kerajinan tas memerlukan alokasi waktu yang cukup lama, sehingga siswa harus bekerja sama. Pihak sekolah berperan aktif dan berkolaborasi untuk memastikan kelancaran kegiatan ini. Setelah menentukan model proyek, fokus utama adalah membangun kerjasama, komunikasi, dan kontribusi antar siswa, yang diharapkan dapat menjadi budaya sikap positif dalam diri setiap individu.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa tema "Kewirausahaan" diimplementasikan dengan mengadakan kegiatan bazar sebagai upaya mengenalkan kewirausahaan pada siswa kelas IV. Siswa menjual barang yang dibeli oleh siswa dari kelas lain, seperti kelas 1, 2, 3, 5, dan 6. Kegiatan P5 ini direncanakan dengan matang, mulai dari pembagian tugas siswa, observasi barang yang akan dijual, hingga pembuatan daftar menu untuk bazar. Selain itu, siswa dilatih melakukan proses analisis untuk menentukan dagangan apa yang akan dijual saat puncak P5. Kegiatan ini sejalan dengan pedoman Kemendikbud (2021), yang menyarankan agar kegiatan P5 dimulai dengan mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar dan isu-isu terkini, serta memicu semangat siswa melalui pertanyaan pemantik.

Evaluasi dan tindak lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru:

Evaluasi adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan informasi sebagai indeks kesiapan kegiatan belajar mengajar dan memperbaiki aspek-aspek yang tidak relevan dalam pembelajaran sebelumnya agar kegiatan berikutnya bisa lebih efektif (Febriana R, 2021). Evaluasi ini dilakukan baik pada awal maupun akhir kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program yang telah dilaksanakan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi sangat penting karena memungkinkan pengukuran efektivitas

program dan identifikasi area yang perlu perbaikan. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan di masa mendatang, sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih optimal. Evaluasi ini juga sangat krusial dalam setiap program sekolah agar pelaksanaan program yang bersifat rutin dapat berjalan lebih baik. Di dalam **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**, evaluasi juga **dilaksanakan oleh** tim fasilitator untuk **memastikan** keberlanjutan dan perbaikan kegiatan di semester berikutnya. Kegiatan **evaluasi** **dipimpin oleh Kepala Sekolah dan diikuti** oleh **Guru Kelas IV SDN 4 Curah Jeru**.

Salah satu konsep penting yang terkait dengan evaluasi di sekolah adalah kewirausahaan. Kewirausahaan adalah proses untuk menerapkan ide, kreativitas dan inovasi untuk mengatasi masalah serta menciptakan peluang dalam kehidupan sehari-hari (Zimmerer, 1996; dalam Yulastuti, S., et al, 2022). Kegiatan kewirausahaan akan mengajarkan anak-anak untuk berpikir kreatif, menciptakan karya baru dan berbeda melalui tindakan inovatif yang dapat mendatangkan peluang. Oleh karena itu, menjadi penting untuk memperkenalkan kewirausahaan pada anak-anak sejak dini, termasuk di sekolah dasar, karena ini dapat memberikan mereka bekal untuk berwirausaha. Kegiatan kewirausahaan tidak hanya menguntungkan anak-anak tetapi juga orang-orang terdekat mereka, baik dari segi keterampilan yang diperoleh maupun peluang yang diciptakan.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk mendukung pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan P5 di tingkat SD mencakup beberapa tahap, mulai dari perencanaan alokasi waktu, pemilihan tema, pembentukan tim fasilitator, hingga perancangan modul yang sesuai dengan tema serta pembelajaran yang relevan (Astuti, N. R. W. et al, 2023). Tujuan utama P5 adalah menanamkan nilai-nilai karakter, seperti gotong royong, yang menjadi elemen penting dalam pendidikan karakter di sekolah. Untuk mendukung pelaksanaannya, diperlukan komunikasi yang efektif antara berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, koordinator kurikulum, guru, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang baik ini bertujuan untuk menyampaikan tujuan Kurikulum Merdeka secara jelas sekaligus memastikan kelancaran kegiatan kokurikuler yang terintegrasi dalam P5.

Dalam proses implementasi P5, ada enam langkah strategis yang perlu diikuti, di antaranya adalah pembukaan dimulainya proyek, mengoptimalkan proses pelaksanaan, menutup kegiatan, merayakan hasil belajar, melaporkan hasil, serta mengelola asesmen dan rapor (Astuti, N. R. W. et al, 2023). Tahapan-tahapan ini **membantu memastikan bahwa P5 dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Komitmen, kerjasama, dan kesungguhan dari semua pihak yang terlibat sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa program ini dapat berjalan dengan lancar.**

Evaluasi terhadap pelaksanaan program ini sangat penting, terutama untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Melalui evaluasi, guru dapat mengklasifikasikan siswa berdasarkan kemampuan, minat, bakat, serta gaya belajar mereka. Berbagai metode evaluasi dapat digunakan, seperti observasi, tes, wawancara, diskusi, kuesioner, survei, dan portofolio siswa, serta kerjasama dengan orang tua. Penggunaan metode evaluasi yang beragam ini memberikan kesempatan pada guru untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai karakteristik dan perkembangan siswa. Dengan evaluasi yang tepat, guru dapat menentukan sikap yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa depan.

Pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan memberikan suasana belajar yang baru, tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpraktek langsung. Melalui pembelajaran kewirausahaan, siswa dapat belajar bagaimana mengelola ide bisnis, berinteraksi dengan orang lain, dan mengembangkan produk sesuai dengan minat dan bakat mereka. Meskipun kemampuan setiap siswa berbeda, mereka diberikan kesempatan untuk menghasilkan karya yang sesuai dengan potensi masing-masing. Pembelajaran kewirausahaan **tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis siswa tetapi juga memberikan mereka pengalaman yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.**

Dalam pembelajaran kewirausahaan, antusiasme siswa sangat penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, banyak yang merasa lebih semangat dan

aktif selama pembuatan proyek kewirausahaan. Mereka belajar dengan cara yang sesuai dengan karakteristik diri mereka, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih bersemangat (Rana Is¹⁵ Anggita, 2023). Kegiatan kewirausahaan yang direncanakan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga mereka merasa termotivasi untuk terus belajar dan berinovasi. Evaluasi terhadap kegiatan ini juga menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran apabila mereka diberi kesempatan untuk bekarir sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Secara keseluruhan, evaluasi adalah aspek penting dalam pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan program-program besar seperti P5. Evaluasi yang baik dapat membantu mengidentifikasi kekurangan, memperbaiki proses pembelajaran, dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat mendukung perkembangan kompetensi dan karakter siswa. Dalam hal ini, kegiatan kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam mendorong kreativitas dan semangat belajar siswa. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran yang lebih praktis dan se²³ dengan kemampuan mereka, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman berharga yang akan berguna bagi perkembangan mereka di masa depan.

Luaran yang dicapai

1. Penerapan pembelajaran kewirausahaan dinilai mampu meningkatkan kreativitas siswa serta mengembangkan minat dan bakat siswa.
2. Pembelajaran kewirausahaan dapat digunakan guru sebagai salah satu metode yang relevan dalam kegiatan belajar mengajar, karena terbukti memberikan pengaruh positif dalam mengembangkan potensi dan keterampilan siswa serta memperkenalkan konsep¹ kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga dapat mendorong guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dan berkelanjutan..

Temuan Penelitian

A. Temuan Hasil Pembelajaran Kewirausahaan

1. Perencanaan dilakukan untuk mencapai tujuan melalui tindakan yang terarah, dengan memanfaatkan berbagai teknik agar hasil yang diharapkan dapat tercapai. Sebelum melaksanakan kegiatan P5, tim fasilitator dibentuk terlebih dahulu oleh guru.
2. Tahap pertama yang dilakukan adalah pembentukan tim fasilitator. Selanjutnya, tim ini secara rutin mengadakan pertemuan mingguan untuk membahas program dan perkembangan P5 selama pelaksanaannya. Persiapan yang terencana dengan baik menjadi kunci penting, mengingat P5 dilaksanakan secara berkala.
3. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan secara dinamis yang dilakuk¹ secara langsung di kelas, di mana siswa aktif menganalisis masalah dan tantangan dunia nyata untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

B. Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan

1. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan sikap yang lebih proaktif, terutama dalam pembelajaran kewirausahaan. Mereka terlibat langsung dalam pembuatan proyek dengan memanfaatkan bahan bekas yang telah disiapkan untuk dipraktikkan.
2. Penerapan pembelajaran kewirausahaan dapat melatih siswa untuk mandiri dan bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah proyek, sekaligus mengajarkan konsep jual beli melalui hasil proyek yang mereka buat.
3. Observasi yang ditemukan di lapangan, guru seringkali melewatkan langkah¹ langkah penting pembelajaran yaitu apresiasi pada siswa

Kesimpulan

Berdasarkan observasi terhadap implementasi Pembelajaran Berbasis P5 dalam Proyek Kewirausahaan di Kelas VI SDN 4 Curah Jeru Situbondo, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan proyek berjalan dengan baik. Pada tahap awal, dilakukan pembentukan tim pelaksana proyek, identifikasi kesiapan sekolah,

serta penerapan tema, dimensi, dan alokasi waktu. Modul proyek kemudian disusun, mencakup topik, alur aktivitas, dan asesmen yang relevan. Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan berjalan lancar, dengan puncaknya berupa bazar di sekolah. Proses ini dimulai dengan kegiatan yang menarik perhatian siswa, mendorong partisipasi aktif mereka, serta merancang perayaan pembelajaran. Guru juga melakukan evaluasi terhadap kemampuan kewirausahaan siswa melalui pembuatan produk bernilai jual. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan sikap mandiri, kreatif, dan inovatif, serta menggali potensi yang ada di sekitar mereka, yang menjadi landasan penting untuk keberlanjutan kegiatan kewirausahaan di masa mendatang

1

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas fasilitas dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian hingga penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada Ibu Amalia Risqi Puspitaningtyas, M.Psi., selaku dosen pembimbing utama, dan Bapak Afif Amroellah, M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota, atas kesabaran, bimbingan, arahan, serta saran yang telah diberikan sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, M., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). Inovasi pembelajaran kewirausaha Di Era. 1, 1-6. U.

Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.

Nasution, A. F., Ningsih, S., Silva, M. F., Suharti, L., & Harahap, J. P. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 201-211.

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek proyek Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 3613-3625.

Reksoatmojo, T. N. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Revika Aditama.

Sam, A, Tarsan, V., & Edu, A. L. (2023). Implementasi Projek Proyek Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 65-72.

Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2), 76-87.

Artikel Mraplii..docx

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to unars Student Paper	22%
2	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	2%
3	zombiedoc.com Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repo.uinmybatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
6	yourraditya.com Internet Source	<1%
7	Maryanah Maryanah, Suyono Suyono, Radeni Sukma Indra Dewi. "Manajemen Sekolah pada Kurikulum Merdeka Terkait Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)", Journal on Education, 2024 Publication	<1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
9	adoc.pub Internet Source	<1%
10	Submitted to University System of Georgia Student Paper	<1%
11	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1%

12	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
13	mail.jurnaledukasia.org Internet Source	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	biologi.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
16	core.ac.uk Internet Source	<1 %
17	ejournal.iaiiibrahimy.ac.id Internet Source	<1 %
18	geograf.id Internet Source	<1 %
19	issuu.com Internet Source	<1 %
20	pusdiklattekniskemenag.e-journal.id Internet Source	<1 %
21	www.jptam.org Internet Source	<1 %
22	Farhan Iqbal Wirayuda, Firaneta Rivanti, Firda Nur Asfia, Natasya Dian Salsabila, Zellia Dini Meisya. "Implementasi P5 dalam Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Peserta Didik", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2023 Publication	<1 %
23	I Gusti Ngurah Wiragunawan. "Penerapan Model Tutor Sebaya Berbantuan Media Presentasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	<1 %

24	Iswahyudi S.Sos. "Differentiated Learning in Constructivism Theory on The Entrepreneurship Projects", Jurnal Pendidikan, 2023 Publication	<1 %
25	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
26	blog.uny.ac.id Internet Source	<1 %
27	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
28	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
29	id.scribd.com Internet Source	<1 %
30	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1 %
31	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
33	mithayani.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
35	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	Rakanita Dyah Ayu Kinesti, Mohammad Aziz Saputra, Adiba Hasna Al Haqqia, Adinda Anisa Putri, Elvara Intan Ananta. "Inovasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD	<1 %

Nasima", Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education, 2024

Publication

37 **Edi Kuswanto. "Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015** **<1 %**

Publication

38 **journal.walisongo.ac.id** **<1 %**

Internet Source

39 **repository.usd.ac.id** **<1 %**

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off